

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Sectio Caesarea* merupakan bentuk intervensi medis yang terencana yang biasanya berlangsung lama, memerlukan pengendalian nafas, sehingga beresiko terhadap keselamatan seseorang dan dapat menimbulkan kecemasan pada pasien (Ghofur, 2009 dalam Pinandita 2012). Tindakan operasi yang terencana dapat menimbulkan respon fisiologis maupun psikologi pada pasien. Respon psikologis pada pasien pre operasi yang biasanya terjadi yaitu kecemasan (Potter & Perry, 2006).

Kecemasan atau *ansietas* adalah perasaan khawatir dalam diri yang berlebih dan tidak jelas, serta merupakan respon terhadap stimuli dari dalam maupun dari luar yang menimbulkan gejala emosional, kognitif, fisik dan tingkah laku (Baradero et al. 2015). Perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh akibat cemas seperti perubahan pada sistem kardiovaskular yaitu peningkatan tekanan darah, palpitasi, jantung berdebar, denyut nadi meningkat, tekanan nadi menurun dan syok. Sistem pernafasan yaitu nafas cepat dan dangkal, rasa tertekan pada dada, rasa tercekik (Mau, 2013).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa angka persalinan dengan *sectio caesarea* sekitar 10% sampai 15% darisemua proses persalinan (WHO, 2013). Di Indonesia diperoleh data bahwa tahun 2014 kejadian *sectio caesarea* sebesar 53,2%, tahun 2015 sebesar 51,59%, tahun 2016 sebesar 53,68% (Depkes, 2017). Di Jawa Tengah tercatat dari 17.665

angka kelahiran terdapat 35,7%-55,3% ibu melahirkan dengan tindakan *sectio caesarea* (Risksedas, 2013). Angka kejadian *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Suwondo Kendal tahun 2016 jumlah persalinan *sectio caesarea* sebanyak 102 dari 354 jumlah persalinan.

Terjadinya kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dapat menyebabkan hal –hal yang harus dilakukan pasien sebelum operasi dipersepsikan tidak baik dan bahkan menyimpang. Hal tersebut dapat menyebabkan rencana peroses persalinan maupun proses pasca operasi persalinan menjadi terhambat (Pawatte, 2013).

Keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh orang yang mengalami kecemasan pre operasi dalah rasa khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut, takut sendirian, gangguan konsentrasi dan daya ingat. Dampak kecemasan pada pasien pre operasi sendiri adalah peningkatan tekanan darah, denyut nadi dan sesak nafas, hal ini menyebabkan pasien beresiko tinggi jika menjalani operasi, resiko terberat adalah kematian (Hawari, 2011).

Kecemasan apabila tidak di atasi dapat menyebabkan pasien tidak mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur pembedahan, selain itu dapat mengganggu proses penyembuhan atau pemulihan setelah pembedahan (Pamungkas, 2008).

Menurut Safari, et al. (2012) dalam kasus kecemasan, terapi yang bisa mengatasinya adalah dengan zikir atau aktivitas mengingat Allah, karena secara psikologis manusia akan mengalami ketenangan saat mengingat

Tuhan, meyakini bahwa segala jenis penyakit berasal dari Allah dan Allah memiliki sifat Maha Pengasih dan Penyayang kepada hamba-Nya yang berserah diri, selain itu Allah adalah *Asy Syafi* atau Maha penyembuh. Zikir berarti mengingat Allah dengan mengingat Allah kita akan merasakan penjagaan dan pengawasan-Nya sehingga kita menjadi tenang (Saleh, 2010).

Zikir akan membuat seseorang merasa tenang sehingga kemudian menekan kerja sistem syaraf simpatetis dan mengaktifkan kerja sistem syaraf parasimpatetis. Ketika system syaraf parasimpatis diaktifkan maka denyut jantung dan tekanan darah akan kembali normal (Saleh, 2010). Berzikir bukan hanya sekedar bacaan atau kalimat yang dilafadzkan tanpa makna, karena kalimat zikir yang diucapkan tersebut sangat banyak manfaat atau maghfirah. Empat diantaranya adalah untuk mengurangi rasa cemas, takut, membuat tenang serta memohon kepada Allah SWT agar rasa nyeri dapat berkurang (Zainul, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nursatriati (2014) di Ruang Kebidanan RSUD Prof. Dr. Hj. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan judul pengaruh zikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi SC diperoleh setelah melakukan zikir sebanyak 20% responden dari cemas ringan menjadi tidak cemas, 30% responden cemas sedang menjadi cemas ringan, 30% responden cemas berat menjadi cemas sedang, 20% responden dari cemas berat menjadi cemas ringan.

Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengelolaan kasus dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Studi

Kasus Pengelolaan Kecemasan pada Pasien *Pre Sectio Caesarea* dengan Zikir Di Wilayah Kabupaten Kendal”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Bagaimana studi kasus pengelolaan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea* dengan zikir di wilayah kabupaten Kendal?”.

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah dapat melaksanakan atau menerapkan langsung tindakan pemberian zikir pada pasien *pre sectio caesarea* untuk menurunkan kecemasan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggali pengkajian keperawatan pada pasien *pre sectio caesarea*
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien *pre sectio caesarea*
- c. Membuat intervensi keperawatan pada pasien *pre sectio caesarea*
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada pasien *pre sectio caesarea*
- e. Mengevaluasi keperawatan pada pasien *pre sectio caesarea*

## **D. Manfaat Studi Kasus**

### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan dalam bidang keperawatan maternitas tentang pengelolaan pemberian zikir untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan referensi bagi perawat untuk meningkatkan status derajat kesehatan khususnya untuk pengobatan non farmakologis untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*.

### b. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi kesehatan untuk mengetahui efektifitas pemberian zikir untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan untuk dijadikan bahan referensi dalam pengetahuan terhadap pemberian zikir untuk menurunkan kecemasan pada pasien *pre sectio caesarea*.

### d. Bagi Responden

Mendapatkan pengetahuan dan intervensi yang efektif dalam penanganan kecemasan *pre sectio caesarea* secara non farmakologis.